

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang memengaruhi kemauan masyarakat untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis TOD di Gedebage, Bandung adalah harga unit tempat tinggal dan pusat perbelanjaan dalam permukiman.
- b. Berdasarkan penelitian ini, terdapat kelompok masyarakat yang ingin berpindah ke permukiman dengan kondisi yang berbeda. Pada kelompok pertama, masyarakat cenderung ingin berpindah ke permukiman dengan fasilitas yang ditawarkan. Beberapa pertimbangan yang memengaruhi masyarakat untuk berpindah ke permukiman tersebut antara lain harga unit rumah, terdapat sekolah dalam permukiman, waktu tempuh yang singkat dari tempat tinggal menuju pusat perbelanjaan, memiliki *sport center*, dan terdapat klinik kesehatan/puskesmas/rumah sakit. Sedangkan untuk kelompok masyarakat yang kedua, pertimbangan yang memengaruhi masyarakat untuk berpindah ke permukiman berbasis TOD yaitu harga unit tempat tinggal dan memiliki pusat perbelanjaan dalam permukiman. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak semua masyarakat mau berpindah ke permukiman berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh citra Gedebage, Bandung, terhadap keputusan masyarakat untuk tidak berpindah ke permukiman TOD. Alasan masyarakat untuk tidak berpindah dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua kelompok, yakni yang lebih memilih menetap di permukiman saat ini, dan yang lebih memilih berpindah ke permukiman yang lain. Masyarakat yang memiliki alasan “lebih memilih menetap di permukiman saat ini” cenderung beranggapan bahwa citra Gedebage identik dengan jauh dari pusat kota. Sedangkan masyarakat yang lebih memilih berpindah ke permukiman yang lain, cenderung berpendapat bahwa citra Gedebage identik dengan daerah banjir.

5.2 Saran

Faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat dalam studi ini ditentukan berdasarkan dari studi yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Kim et al. (2005), Cooper et al. (2001), Gayda (1998), dan Allo et al. (2020). Karena studi-studi tersebut tidak dilakukan di lokasi penelitian yang sama dengan studi ini (yakni di Bandung), maka dibutuhkan adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan faktor-faktor yang ditentukan langsung dari tanggapan masyarakat di Bandung. Faktor-faktor tersebut kemudian dipakai sebagai instrumen survei di penelitian selanjutnya agar lebih sesuai untuk menjelaskan faktor apa saja yang memengaruhi kemauan masyarakat untuk berpindah ke lokasi permukiman di Gedebage, Bandung.

Penelitian ini hanya meninjau berdasarkan kemauan masyarakat sehingga ada baiknya pada penelitian selanjutnya responden yang ditanyakan bukan berasal dari golongan individu yang hanya memiliki keinginan untuk berpindah, tetapi juga yang benar-benar berencana dan siap secara finansial untuk pindah ke lokasi permukiman di kawasan Gedebage, Bandung.

Selain itu, jika kawasan Gedebage, Bandung, di masa yang akan datang telah menjadi kawasan dimana terdapat permukiman TOD, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai citra Gedebage (setelah menjadi kawasan TOD). Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui persepsi masyarakat tentang kemauan untuk berpindah ke permukiman TOD di kawasan tersebut secara aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, N.L., Yudono, A., dan Sari K.E. (2020). “Preferensi bermukim masyarakat berdasarkan kesesuaian lahan permukiman di Kelurahan Guntung dan Kelurahan Loktuan”, *Planning for Urban Region and Environment*, 9(4), 153–164.
- Agresti, A. (1990). *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley & Sons.
- Anggraeni, Y., dan Zain, I. (2015). “Pemodelan regresi logistik biner terhadap peminat ITS di Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2014”, *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 4(1), 2337–3520.
- Ansusanto, J.D., dan Meicilianus, D.G. (2019). “Potensi Penggunaan Bus Sekolah dalam Mengurangi Penggunaan Kendaraan Pribadi”, *Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*
- Amiarsi, D., Arif, A.B., Budiyanto, A., dan Diyono, W. (2015). “Analisis parametrik dan non-parametrik pengaruh konsentrasi sukrosa dan ammonium sulfat terhadap mutu Nata De Melon”, *Jurnal Informatika Pertanian*, 24(1), 101–108.
- Boarnet, M., dan Crane, R. (2001). “The influence of land use on travel behavior: specification and estimation strategies”, *Transportation Research Part A: Policy and Practice* 35(9), 823–845.
- Bohte, W. (2010). *Residential Self-selection and Travel: The Relationship Between Travel-Related Attitudes, Built Environment Characteristics and Travel Behaviour*. Delft Centre for Sustainable Urban Areas: TU Delft.
- BPS Kota Bandung. (2022). *Kota Bandung dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- BPS Kota Bandung. (2017). *Jumlah Kendaraan Bermotor Jenis Sepeda Motor, dan Scooter (Unit)*. Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (<https://bandungkota.bps.go.id/indicator/17/172/1/jumlah-kendaraan-bermotor-jenis-sepeda-motor-dan-scooter.html>, diakses pada 10 Maret 2022).
- BPS Kota Bandung. (2017). *Jumlah Kendaraan Jenis Sedan, Jeep, dan Station Wagon (Unit)*. Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (<https://bandungkota.bps.go.id/indicator/17/150/1/jumlah-kendaraan->

- bermotor-jenis-sedan-jeep-dan-station-wagon.html, diakses pada 10 Maret 2022).
- Cao, X. (2014). “Residential Self-Selection in the Relationships between the Built Environment and Travel Behavior: Introduction to the Special Issue”, *Journal of Transport and Land Use*, 7(3), 1-3.
- Cao, X. J., Mokhtarian, P.L., dan Handy, S. L. (2009). “Examining the impacts of residential self-Selection on travel behaviour: A focus on empirical findings”, *Transport Reviews* 29(3), 359–292.
- Cao, X.J., dan Wee, B.V. (2022). “Chapter Four – Residential self-selection in the relationship between the built environment and the travel behavior: A literature review and research agenda”, *Advances in Transport Policy and Planning* 9, 75–94.
- Cervero, R. (2004). *Transit-oriented development in the united states: experiences, challenges, and prospects*. Transportation Research Board, Washington, DC.
- Chatman, D.G. (2009). “Residential choice, the built environment, and nonwork travel: Evidence using new data and methods”, *Environment and Planning A*, 41(5), 1072–1089.
- Cervero, R., dan Day, J. (2008). *Residential Relocation and Commuting Behavior in Shanghai, China: The Case for Transit-Oriented Development*. UC Berkeley: Center for Future Urban Transport.
- Cooper, J., Ryley, T., dan Smith, A. (2001). “Energy trade-offs and market responses in transport and residential land-use patterns: promoting sustainable development policy and pitfalls”, *Urban Studies* 38, 1573–1588.
- Crane, R. (1999). “The influence of urban form on travel: An interpretive review”, *Journal of Planning Literature*, 15(1), 3–23.
- Daruyani, S., Wilandari, Y., dan Yasin, H. (2013). “Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa FSM Universitas Diponegoro semester pertama dengan metode regresi logistic biner”, *Prosiding 10th Seminar Nasional Statistika*, Universitas Diponegoro, 185–193.
- DPKP Kota Bandung. (2017). *Data Jumlah Unit Perumahan Per-RT*. Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bandung.

(http://data.bandung.go.id/beta/index.php/portal/detail_data/a7d83014-9d18-4960-9139-e240cb33885e, diakses pada 10 Maret 2022).

- Faqih, A. (2020). *Analisis Faktor Resiko Stunting Menggunakan Regresi Logistik Biner*. Universitas Sunan Ampel Surabaya.
- Gayda, S. (1998). "Stated preference survey on residential location choic in Brussels", *Proceedings of the 8th World Conference on Transport Research*, Antwerp.
- Ghozi, S., Ramli, R., dan Setyani, A. (2018). "Analisis keputusan nasabah dalam memilih jenis bank: Penerapan model regresi logistik biner (studi kasus pada bank BRI cabang Balikpapan)", *Media Statistika*, 11(1), 17–26.
- Guo, J.Y., dan Bhat, C.R. (2007). "Operationalizing the Concept of Neighborhood: Application to Residential Location Choice Analysis", *Journal of Transport Geography*, 15(1), 31-45.
- Handy, S., Mokhtarian, P.L., Buehler, T.J., dan Cao, X. (2004). *Residential Location Choice and Travel Behavior: Implications for Air Quality*. Department of Transportation University of California.
- Herawan, R.A., dan Haryatiningsih, R. (2022). "Dampak kemacetan di Kota Bandung bagi pengguna jalan," *Bandung Conference Series: Economic Studies*, 2(1), 52–59.
- Joh, K., Mai Thi, N., dan Boarnet, M.G. (2012). "Can built and social environment factors encourage walking among individuals with negative walking attitudes?", *Journal of Planning Education and Research*, 32(2), 219–236.
- Junaidi. (2010). *Statistika Non-Parametrik*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Kim, J.H., Pagliara, F., dan Preston, J. (2005). "The Intention to Move and Residential Location Choice Behaviour", *The Editors of Urban Studies*, 42(9), 1621-1636.
- Kotimah, M.K., dan Wulandari, S.P. (2014). "Model regresi logistik biner stratifikasi pada partisipasi ekonomi perempuan di provinsi jawa timur", *Jurnal Sains dan Seni POMITS*, (3)1, 2337–3520.

- Laskara, G.W. (2016). “Strategi implementasi konsep “compact city” menuju pengembangan kawasan perkotaan berkelanjutan”, *Seminar Nasional Konsepsi*, 2, 64–74.
- Lestari, F.C. (2009). “Uji Bredenkamp, Hildebrand, Kubinger, dan Friedman”, *Jurnal Mat Stat*, 9(2), 135 – 142.
- Litman, T.A. 2022. *Land Use Impacts on Transport: How Land Use Factors Affect Travel Behavior*. Victoria Transport Policy Institute. (<https://www.vtpi.org/landtravel.pdf>, diakses pada 24 Mei 2022).
- Ma'mun, M.S. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Minat Mahasiswa di UKM dengan Menggunakan Regresi Logistik Biner*. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya
- Medenhaal, S. (1986). *Elementary Survey Sampling, 3rd ed.* USA: Wadsworth, Inc.
- Mokhtarian, P.L., dan Herick V.D. (2016). “Quantifying residential self-selection effects: A review of methods and findings from applications of propensity score and sample selection approaches”, *Journal of Transport and Land Use*, 9(1), 9–28.
- Nababan, A.B. (2018). *Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Umum dan Transportasi Online Terhadap Kemacetan di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, S.M. (2020). *Penerapan Regresi Logistik Biner dan Ordinal tentang Persepsi Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatera Utara.
- Neuman, W. (2011). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Essex: Pearson Education Limited.
- Nurlaela, S., dan Curtis, C. (2012). “Modeling Household Residential Location Choice and Travel Behavior and Its Relationship with Public Transport Accessibility”, 54, 56-64.
- Rakhmawati, A. (2017). *Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Kepemilikan Mobil Pribadi pada Kalangan Dosen di FEB-UB*. Universitas Brawijaya.

- Sara, M., (1992). “Analisis non-parametrik”, *Seminar dan Pelatihan Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat Regional Sumatera*.
- Scheiner, J. (2014). “Residential self-selection in travel behavior: Towards an integration into mobility biographies”, *Journal of Transport and Land Use*, 7(3), 15–29.
- Wang, D., dan Lin, T. (2014). “Residential self-selection, built environment, and travel behavior in the China context”, *Journal of Transport and Land Use*, 7(3), 5–14.
- Wee, B.V. (2009). “Self-selection: A key to a better understanding of location choices, travel behavior and transport externalities?”, *Transport Reviews* 29 (3), 279–292.
- Widiyan, D. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Biaya Kemacetan di Kota Bandung*. Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Widyahari, N.L.A., dan Indrajati, P.N. (2015). “The Potential of Transit-Oriented Development (TOD) and Its Opportunity in Bandung Metropolitan Area”, *Procedia Environmental Science*, 28(1), 474-482.
- Yamane, K., Fujiwara, A., dan Zhang, J. (2005). “Analysis of travel behavior array pattern from the perspective of transportation policies”, *Journal of The Eastern Asia Society for Transportation Studies*, Vol. 6.
- Yusup, F. (2018). “Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian kuantitatif”, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Zang, P., Lu, Y., Ma, J., Xie, B., Wang, R., dan Liu, Y. (2019). “Disentangling residential self-selection from impacts of built environment characteristics on travel behaviors for older adults”, *Social Science & Medicine*, 238, 112515.
- Zhang, J. (2014). Revisiting residential self-selection issues: A life-oriented approach. *Journal of Transport and Land Use*, 7(3), 29–45.
- Zahroh, Z.Z., dan Zain, I. (2018). “Analisis regresi logistik multinomial pada faktor-faktor yang mempengaruhi sumber air bersih rumah tangga di Jawa timur”, 7(2), 2337-3520.